

## Analisis Semiotika Pada Motif Pakaian Tokoh Mirabel Dalam Film Animasi *Encanto*

Dhi'fan Rizqin Anugrah<sup>1</sup>, Meirina Lani Anggapuspa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
dhifan.18008@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Desain, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
meirinaanggapuspa@unesa.ac.id

### Abstrak

Film merupakan media yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengkonsumsi suatu gagasan dan pesan yang disampaikan. Salah satu jenis film yang ada adalah film animasi. Secara umum animasi adalah proses penggambaran tiap-tiap frame pada jarak waktu tertentu untuk menciptakan sebuah ilusi gambar yang bergerak. Pada tahun 2021, Walt Disney Animation Studios Film merilis film animasi berjudul "Encanto" yang menceritakan tentang kehidupan keluarga "Madrigal" yang memiliki kekuatan spesial. Dalam film ini terdapat salah satu hal unik yaitu motif berupa simbol-simbol yang ada pada pakaian yang dikenakan oleh tokoh utama Mirabel, yang mana simbol tersebut merepresentasikan kekuatan spesial dari tiap anggota keluarga "Madrigal". Hal tersebut yang menjadi dasar dalam penelitian ini untuk menganalisis makna pada motif pakaian tokoh Mirabel dengan menggunakan teori semiotika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan "model triadic" yang terdiri dari (1) representamen: pakaian dari tokoh Mirabel; (2) object: motif dan warna pakaian; (3) interpretan: deskripsi makna dari representamen dan object. Hasil dan kesimpulan dari analisis yang dilakukan adalah menjelaskan interpretan atau makna dengan menggunakan teori elemen visual yang mana terdapat (1) garis; (2) bentuk berupa simbol; (3) warna; (4) ruang pada pakaian tokoh Mirabel yang memiliki makna berupa penggambaran karakter tokoh utama Mirabel dan semua anggota keluarga "Madrigal" dengan kekuatan spesialnya masing-masing. Selain itu juga menggunakan teori fungsi karakter pada tokoh Mirabel dan semua anggota keluarga "Madrigal" melalui tiga metode yaitu (1) penjelasan "show and tell"; (2) tipe karakter; (3) fungsi karakter.

**Keywords:** Encanto, Semiotika, Charles Sanders Peirce, Model Triadic.

### Abstract

Film is a medium that is widely used to meet the needs of the community in consuming ideas and messages conveyed. One type of film that exists is an animated film. In general, animation is the process of depicting each frame at a certain time to create the illusion of a moving image. In 2021, Walt Disney Animation Studios Film released an animated film entitled "Encanto" which tells about the life of the "Madrigal" family who have special powers. In this film, there is one unique thing, namely the motifs in the form of symbols on the clothes worn by the main character Mirabel, where these symbols represent the special powers of each member of the "Madrigal" family. This is the basis for this research to analyze the meaning of Mirabel's clothing motifs using semiotic theory. The research method used is a descriptive qualitative method with a semiotic theory approach from Charles Sanders Peirce with a "triadic model" consisting of (1) representamen: clothes of the character Mirabel; (2) object: motif and color of clothing; (3) interpretant: description of the meaning of the representamen and object. The results and conclusions of the analysis carried out are to explain the interpretant or meaning by using the theory of visual elements in which there are (1) lines; (2) the form of a symbol; (3) color; (4) the space on Mirabel's clothing which has meaning in the form of depicting the main character of Mirabel and all members of the "Madrigal" family with their respective special powers. In addition, it also uses the theory of character function in Mirabel and all members of the "Madrigal" family through three methods, namely (1) "show and tell" explanation; (2) character type; (3) character function.

**Keywords:** Encanto, Semiotic, Charles Sanders Peirce, Triadic Model.

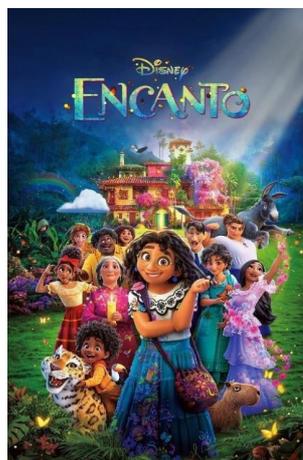
## PENDAHULUAN

Film adalah sederetan gambar-gambar yang menciptakan ilusi gerak sehingga terlihat hidup dalam setiap *frame* yang diproyeksikan dan dibuat secara mekanis untuk dapat dilihat dan didengar (Darajah, 2011). Dalam sebuah film selalu terdapat sebuah cerita dan juga pesan yang disampaikan kepada masyarakat saat menontonnya. Menurut (Raimukti, 2013) film banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum dalam mengonsumsi suatu gagasan, pesan, atau kenyataan.

Film juga dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu film nyata dan tidak nyata. Film tidak nyata merupakan film yang visualisasinya tidak diperankan oleh makhluk hidup yang contohnya adalah film kartun atau film animasi (Sobandi, 2008). Dalam dunia perfilman terdapat berbagai macam jenis film, salah satunya adalah film animasi. Seiring berjalannya waktu, film animasi terus berkembang tiap tahunnya. Salah satu perusahaan film terbesar di dunia saat ini adalah *Walt Disney Animation Studios Film* yang didirikan sejak tahun 1923. Hingga saat ini, *Walt Disney Animation Studios Film* telah membuat sekitar 420 film animasi yang terkenal di seluruh dunia (Aninsi, 2021). Sebagai salah satu pembuat film animasi terbesar, dalam setiap film animasi yang dibuat oleh *Walt Disney Animation Studios Film* telah memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat di dunia melalui tokoh, lagu, dan tema cerita pada setiap film animasi yang mereka buat (Salsabil, 2019).

Pada November 2021, *Walt Disney Animation Studios Film* merilis film animasi terbaru mereka yang berjudul “*Encanto*”. Film ini memiliki drama musikal dan sub genre komedi fantasi. Film *Encanto* bercerita tentang sebuah keluarga besar bernama “*Madrigal*” yang tinggal di daerah pegunungan Kolombia, tepatnya di kota ajaib bernama *Encanto* yang dipenuhi oleh warna yang sangat memukau dan keajaiban untuk seluruh masyarakat yang tinggal di sana. Keluarga *Madrigal* mendapat keajaiban dari *Encanto* berupa kekuatan spesial untuk seluruh anggota keluarganya, kecuali Mirabel yang merupakan tokoh utama dalam film ini. Tema cerita yang

diangkat dalam film ini adalah konflik keluarga *Madrigal* yang mengalami kehancuran dan perpecahan karena tuntutan dan beban dari kekuatan spesial yang mereka miliki. Namun, hal tersebut dapat diatasi dan dipersatukan kembali oleh Mirabel yang merupakan satu-satunya anggota keluarga yang tidak memiliki kekuatan (Disney, 2021).



Sebagai film animasi, tentunya *Encanto* memberikan suguhan yang menarik sebagai sarana hiburan untuk masyarakat melalui tema cerita, visualisasi yang indah, dan juga audio berupa lagu-lagu yang enak untuk didengar sehingga membuat film *Encanto* masuk dalam nominasi “*Best Original Song*” dan meraih piala pemenang kategori “*Best Animated Feature*” dalam *The 94<sup>th</sup> Oscars 2022* (Herlambang, 2022). Selain itu dalam film *Encanto* terdapat hal unik yaitu desain pakaian yang dikenakan oleh tokoh-tokoh keluarga *Madrigal*, salah satunya adalah desain pakaian pada tokoh utamayaitu Mirabel yang merupakan penghormatan pada anggota keluarga lainnya dengan simbol-simbol yang mewakili kekuatan spesial dari seluruh anggota keluarganya, karena dia adalah satu-satunya anggota keluarga *Madrigal* yang tidak memiliki kekuatan (Andita, 2022).

Adanya simbol-simbol yang terdapat pada desain pakaian tokoh Mirabel dalam film *Encanto* menunjukkan adanya gagasan semiotika pada film ini, karena menurut Littlejohn dan Foss (2012)

simbol merupakan salah satu dari dua gagasan utama dari semiotika, yang mana simbol dalam arti khusus adalah penanda untuk tanda yang masih kompleks dan memiliki banyak arti. Semiotika merupakan kajian ilmu yang berfokus untuk memahami tanda dalam kehidupan manusia karena semua tanda yang ada dapat kita lihat dan memiliki makna di dalamnya yang tidak bersifat pribadi melainkan bersifat sosial serta didasari oleh kesepakatan (konvensi) sosial (Hoed, 2011). Dalam semiotika terdapat beberapa hal yang dapat dilihat sebagai aktifitas penanda dalam proses signifikasi yang menghubungkan objek dan interpretasi seperti tanda berupa teks film, surat cinta, makalah, iklan, cerpen, pidato, poster, komik, dan kartun (Sobur, 2013). Sedangkan menurut Lisa & Rosmilan (2019) dalam semiotika terdapat pokok perhatian berupa tanda sebagai sebuah ciri khusus yang memiliki arti penting seperti (1) tanda harus dapat diamati dan ditangkap arti di dalamnya; (2) tanda harus merujuk pada arti lain yang dapat mewakili atau menggantikan suatu objek dalam penyajiannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apa saja makna motif pakaian yang dikenakan tokoh Mirabel ditinjau menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui makna dari motif pakaian yang dikenakan oleh tokoh Mirabel di film *Encanto* dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk referensi informasi dan pengetahuan mengenai semiotika pada film animasi.

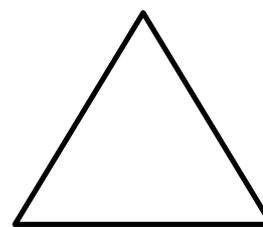
**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menyaksikan film “*Encanto*” sebagai objek utama penelitian. Kemudian data sekunder diperoleh melalui studi literatur dari penelitian terdahulu yang relevan serta teori-teori pendukung yang akan membantu dalam menganalisis film “*Encanto*”.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan teori Tinjauan Desain. Tinjauan Desain merupakan bentuk menganalisa, memahami dan mengkritisi suatu karya secara spesifik dan mengungkapkan isi

dan makna yang ada pada karya tersebut yang berkaitan dengan bagaimana pengamat dapat menilai sebuah karya secara kritis. Terdapat empat tahapan proses untuk meninjau pembahasan yaitu tahap deskriptif, tahap analisis formal, tahap interpretasi dan tahap evaluasi. Tahap pertama deskriptif yaitu mengamati dan menguraikan unsur-unsur yang terlihat secara langsung tanpa membuat kesimpulan. Tahap kedua analisis formal yaitu tahapan pembahasan bagaimana unsur-unsur dasar dari tahapan deskriptif di suatu karya tersebut terhubung menjadi sebuah susunan halaman. Tahap ketiga interpretasi yaitu menafsirkan makna yang ada pada karya tersebut, pada tahap ini dibantu oleh teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan model *triadic* yaitu (1) *Representamen* ; (2) *Object* ; (3) *Interpretan*. Kemudian tahap empat evaluasi yaitu menilai kualitas peran, makna, dampak yang terkandung dan perbandingan dengan karya lain (Adityawan, 2010). semiotika, yang mana secara terminologis semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang objek secara luas dan peristiwa dalam kebudayaan yang dikaji sebagai sebuah tanda (Sobur, 2013). Implementasi model *triadic* dalam penelitian ini nantinya menganalisis motif pakaian yang dikenakan tokoh Mirabel sebagai *representamen*, lalu motif dan warna pada pakaian tersebut sebagai *object* yang dipilih, yang dilanjutkan dengan mendeskripsikan makna yang terdapat pada *representamen* dan *object* tersebut.

**Interpretan  
(Deskripsi Makna)**



**Representamen**                      **Object**  
(Pakaian Tokoh Mirabel)                      (Motif & Warna Pakaian)

Gambar 2: Model *Triadic* Charles Sanders Peirce

**KERANGKA TEORETIK**

**A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian ini membutuhkan referensi dari penelitian terdahulu sebagai bahan komparasi untuk mengamati kelebihan dan kekurangan yang ada pada penelitian terdahulu agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini. Berikut

dua penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap teori semiotika dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian dengan judul *Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter “The Look of Silence: Senyap”* oleh Ahmad Toni dan Rafki Fachrizal tahun 2017. Film ini rilis pada tahun 2015 karya Joshua Oppenheimer, dan dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) yang direpresentasikan secara visual pada 11 *scenes* yang ada pada film tersebut. Dari hasil penelitian ini, mereka berdua menyimpulkan bahwa dengan “model *triadic*” dari teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat menjelaskan secara lebih rinci tentang pelanggaran HAM (Hak Asasi Manusia) yang terjadi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek visual pada film yang dianalisis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Toni dan Rafki Fachrizal objek yang dianalisis berupa benda, kegiatan, dan manusia yang ada di 11 *scenes* film. Sedangkan objek pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pakaian yang dikenakan oleh tokoh utama yaitu Mirabel.

Penelitian yang lainnya berjudul *Semiotika (Makna Warna Dalam Uis Karo)* oleh Lisa Septia dan Rosmilan Pulungan tahun 2019. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce untuk menganalisis makna warna dari kain uis karo yang merupakan kain khas dari Suku Karo di Sumatera Utara. Dari hasil penelitian yang dilakukan, mereka menyimpulkan bahwa dengan “model *triadic*” dari teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat menjelaskan tentang makna keterkaitan antara warna dan tanda yang ada pada uis karo yang tidak terlepas dari hubungannya dengan alam dan kepercayaan tentang nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Perbedaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek penelitian itu sendiri. Pada penelitian oleh Lisa Septia dan Rosmilan Pulungan objek yang diteliti adalah sebuah kain, sementara itu penelitian ini memiliki objek sebuah film.

## B. Semiotika Charles Sanders Peirce

Model *triadic* dari Charles Sanders Peirce

sering disebut dengan “*triangle meaning semiotic*” atau teori segitiga makna yang secara sederhananya adalah tanda merupakan *representamen* yang dikaitkan pada seseorang, tanda tersebut merujuk pada sebuah *object* dan menciptakan sesuatu di benak yang merujuk pada tanda dalam sebuah objek tersebut untuk dapat dikembangkan yang disebut dengan *interpretan* (Fiske, 2010).

Menurut Vera (2015), terdapat salah satu teori semiotika yang terkenal yaitu teori yang dimiliki oleh Charles Sanders Peirce dikenal dengan model *triadic* dan konsep *trikotomi* yang terdiri dari tiga hal yaitu:

### 1. *Representamen*

Bentuk yang diterima oleh tanda dan berfungsi sebagai penanda (tanda).

### 2. *Objek*

Sesuatu yang merujuk pada tanda yang diwakili oleh *representamen* yang berkaitan dengan pemikiran manusia dan berupa suatu wujud benda nyata (sesuatu yang dirujuk).

### 3. *Interpretan*

Makna yang ditunjukkan dari tanda (hasil hubungan antara *representamen* dan *object*).

## C. Elemen Visual

Analisis yang diteliti dalam film “*Encanto*” adalah visual dari pakaian yang dikenakan oleh tokoh Mirabel yang memiliki motif yang beragam pada pakaiannya. Menurut Putri (2013) bahwa dalam desain grafis terdapat elemen visual desain sebagai salah satu hal yang penting karena bersifat mendasar. Terdapat elemen visual yaitu:

### Garis

Garis adalah tanda untuk menghubungkan dua titik. Berbagai jenis garis muncul dimana- mana, termasuk di sekitar kita seperti garis yang lurus, lengkung, berkelok-kelok, tipis, dan tebal. Dalam visualisasi sebuah desain, garis dapat digunakan untuk mengarahkan pandangan atau fokus mata saat melihat elemen-elemen visual yang ada. Selain itu garis juga membentuk sebuah keteraturan dalam sebuah visualisasi desain. Garis yang memiliki jenis yang beragam juga dapat digunakan untuk membangun karakter sebuah objek baik itu benda mati maupun hidup.

### Bentuk

Bentuk adalah wujud yang menempati ruang yang memiliki dimensi. Sebuah bentuk dapat

dibuat beraturan atau sebaliknya. Dilihat dari sifatnya, bentuk memiliki tiga jenis yaitu simbol, huruf, dan *form* atau bentuk nyata. Dalam visualisasi sebuah desain, bentuk dapat digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek berdasarkan sifatnya.

### Warna

Warna dapat menyampaikan rasa, emosi, membuat gambar, menarik perhatian, dan mengidentifikasi objek. Hal tersebut juga digunakan sebagai representasi makna dalam sebuah objek pada visualisasi sebuah desain melalui penggunaan warna panas, warna dingin, dan warna netral.

### Ruang

Ruang adalah jarak antara atau daerah atau sekitar sesuatu. Memisahkan ruang atau *unifies*, *highlight*, dan memberikan visual mata untuk istirahat. Dalam visualisasi sebuah desain, ruang dibagi menjadi dua jenis yaitu ruang positif dan ruang negatif, yang mana kedua hal tersebut berfungsi untuk menonjolkan sebuah objek utama dan pendukung dalam sebuah desain yang ditampilkan.

## D. Fungsi Karakter

Menurut Hallet (2015) karakter merupakan sebuah elemen untuk membedakan satu entitas dengan yang lainnya berdasarkan kualitas mental, sosial, dan emosional. Dalam sebuah cerita terdapat perubahan dalam pengembangan karakter dari awal hingga akhir, hal ini ditujukan untuk mengembangkan plot dalam sebuah cerita melalui pengembangan karakter tersebut. Penyajian karakter sebuah cerita memiliki tiga metode dalam proses penokohnya untuk menentukan jenis dan fungsi karakter tersebut, yaitu:

### 1. Penokohan "Show and Tell"

#### Penyajian secara langsung (*Expository*)

Penjelasan dilakukan oleh narator dalam menggambarkan karakter pada tokoh.

#### Penyajian secara tidak langsung (*Dramatic*)

Penjelasan dilakukan melalui aksi-aksi yang dilakukan oleh tokoh dan dengan bantuan sudut pandang dari tokoh lain.

### 2. Tipe Karakter

- a. *Flat/One Dimensional*: karakter yang tidak menjadi pusat dalam cerita.
- b. *Two Dimensional*: karakter yang

digunakan sebagai wadah untuk menjalankan plot cerita.

- c. *Round*: karakter yang kompleks dan mengalami perubahan dalam cerita.
- d. *Static*: bisa berupa karakter *flat* dan *round* yang tidak mengalami perubahan dalam cerita.
- e. *Dynamic*: karakter yang berkembang dalam cerita dan menjadi pusat aksi dalam cerita.
- f. *Stock*: karakter luar yang masih memiliki peran dalam plot cerita.
- g. *Stereotype*: karakter individualis yang merepresentasikan satu pekerjaan, etnis, dan tempat asal.
- h. *Universal*: karakter yang memiliki masalah dan sifat manusia pada umumnya.
- i. *Individual*: karakter yang eksentrik dan tidak biasa.

### 3. Fungsi Karakter

- a. *Protagonist*: tokoh utama dalam sebuah cerita
- b. *Antagonist*: tokoh yang bertentangan dan terlibat dengan tokoh *protagonist* dalam sebuah masalah di dalam cerita.
- c. *Confident*: tokoh yang dipercaya oleh tokoh lain (biasanya tokoh *protagonis*) dalam sebuah
- d. cerita.
- e. *Foil*: tokoh sekunder yang berfungsi sebagai pendukung dalam pengembangan karakter tokoh yang lebih penting dalam cerita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

"*Encanto*" adalah film animasi yang diproduksi oleh *Walt Disney Animation Studios Film* dan disutradarai oleh Byron Howard, Jared Bush, Charise Castro Smith yang dirilis pada 24 November 2021 di bioskop, dan 24 Desember 2021 di *Disney+ Hotstar*. Film ini bercerita tentang sebuah keluarga besar bernama "*Madrigal*" yang tinggal di daerah pegunungan Kolombia, tepatnya di kota ajaib bernama "*Encanto*". Keluarga "*Madrigal*" beranggotakan 10 orang yang terdiri dari Abuela Alma, Pepa, Bruno, Julietta, Dolores, Camilo, Antonio, Isabela, Luisa yang memiliki kekuatan spesial masing-

masing dan tokoh utama yaitu Mirabel yang tidak memiliki kekuatan spesial seperti keluarganya. Kekuatan spesial tersebut berasal dari lilin ajaib milik Abuela Alma yang dia dapatkan saat suaminya mengorbankan diri dalam pelarian dari penjajah ke sebuah daerah pegunungan. Sejak saat itu, semua anggota keluarga “*Madrigal*” akan mendapatkan kekuatan spesial dari lilin ajaib ketika mereka berusia lima tahun. Namun kekuatan spesial tersebut tidak didapatkan oleh tokoh utama Mirabel, sehingga dia menjadi orang biasa yang tidak memiliki kekuatan. Suatu hari, terjadi keanehan di rumah keluarga “*Madrigal*” yaitu keretakan besar di bangunan rumah. Hal tersebut sebagai penanda bahwa kekuatan spesial keluarga “*Madrigal*” akan menghilang karena konflik keluarga besar yang tidak harmonis. Mirabel yang menyadari akan hal tersebut berusaha untuk mengembalikan kekuatan spesial dan keharmonisan keluarga “*Madrigal*” yang dibantu oleh pamannya Bruno. Usaha dan pengorbanan Mirabel dilakukan karena dia sangat mencintai keluarganya. Kecintaan tokoh utama Mirabel pada keluarganya juga ditunjukkan olehnya dengan membuat bordiran bentuk motif yang beragam pada pakaian yang dia kenakan. Motif pakaian yang dikenakan Mirabel sendiri merujuk pada pakaian tradisional Kolombia, karena memang disesuaikan pada latar tempat film tersebut.

### Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dengan “model *triadic*” atau yang sering disebut dengan “*triangle meaning semiotic*”. Dalam model *triadic* terdapat tiga aspek yaitu (1) *representamen*; (2) *object*; (3) *interpretan*, yang mana ketiga aspek tersebut digunakan dalam menganalisis semiotika yang terdapat pada pakaian tokoh utama dalam film “*Encanto*” yaitu Mirabel. Dari analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, didapatkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Representamen

*Representamen* dalam penelitian ini adalah pakaian yang dikenakan oleh tokoh utama yaitu Mirabel. Dalam film “*Encanto*” Mirabel mengenakan pakaian yang merujuk pada pakaian tradisional Kolombia dari “*Andean Region*” yaitu

berupa atasan blus berwarna putih dan rok lebar yang memiliki rumbai berwarna biru. Selain itu juga terdapat motif-motif di pakaian Mirabel dengan berbagai macam bentuk yang beragam.



Gambar 3: Pakaian Tokoh Mirabel

#### 2. Object

*Object* dalam penelitian ini berupa motif-motif yang ada pada pakaian Mirabel yang sangat beragam yang merupakan simbol-simbol yang merupakan representasi dari anggota keluarga *Madrigal*. Simbol-simbol yang ada pada motif di pakaian Mirabel yaitu (1) Wajah Mirabel dan Kacamata; (2) Kata Mirabel; (3) Lilin; (4) Cuaca; (5) Keranjang Makanan; (6) Not Balok; (7) Bunglon; (8) Hewan; (9) Tumbuh-tumbuhan; (10) Barbel; (11) Kupu-kupu; (12) *Yo Amar Los Madrigal*. Selain itu juga warna yang terdapat pada motif pakaian Mirabel.



Gambar 4: Motif-Motif Pada Pakaian Tokoh Mirabel

#### 3. Interpretan

*Representamen* berupa pakaian Mirabel dan *object* berupa motif-motif pada pakaian yang sudah ditentukan dalam penelitian ini, selanjutnya mendeskripsikan makna yang terdapat di dalamnya melalui teori elemen visual dan teori fungsi karakter.

## Elemen Visual

### Garis

Pada pakaian yang dikenakan oleh Mirabel terdapat dua jenis garis yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus yang terdapat pada rok Mirabel memiliki makna bahwa karakter Mirabel adalah sosok yang tenang, santai, dan melebarkan *step by step* perkembangan keluarga besar *Madrigal* yang juga ditunjukkan pada jumlah garis lurus di rok Mirabel yang berjumlah tiga garis sebagai pembatas tiga layer warna gradasi yang berbeda. Garis lengkung pada atasan blus pakaian Mirabel yang memiliki makna bahwa karakter Mirabel adalah sosok yang anggun dan luwes.

Selain itu garis lengkung juga memiliki makna ketidakpastian atau tidak dapat diprediksi, hal ini selaras dengan karakter Mirabel yang melakukan hal-hal yang tidak dapat diprediksi oleh keluarga *Madrigal* dengan tujuan untuk menyatukan kembali keluarga *Madrigal* dan menyelamatkan lilin ajaib sumber kekuatan spesial keluarganya.



Gambar 5: Garis Pada Pakaian Tokoh Mirabel

### Ruang

Pada pakaian Mirabel terdapat ruang yang memisahkan antara atasan blus dan rok dengan motif- motif yang ada pada pakaiannya. Ruang sendiri memiliki dua jenis yaitu yang pertama adalah ruang positif yaitu subjek utama pada sebuah desain, hal ini ditunjukkan pada motif- motif yang ada pada pakaian Mirabel yang merepresentasikan penghormatan pada keluarga *Madrigal*. Kedua adalah ruang negatif yaitu ruang yang mengelilingi subjek utama pada sebuah desain, hal ini ditunjukkan pada atasan blus dan rok yang menggambarkan tentang tokoh Mirabel dan perkembangan keluarga *Madrigal*.



Gambar 7: Ruang Pada Pakaian Tokoh Mirabel

### Bentuk

Pada pakaian yang dikenakan oleh Mirabel terdapat berbagai macam motif yang memiliki bentuk-bentuk berupa simbol-simbol tertentu yang memiliki makna di dalamnya. Adapun bentuk dan juga makna yang ada adalah sebagai berikut:

#### Wajah, Kacamata, & Kata Mirabel



Motif wajah menggambarkan tentang sosok Mirabel yang ceria, motif kacamata menggambarkan Mirabel adalah satu-satunya anggota keluarga yang dapat mengetahui bahwa keluarga *Madrigal* sedang dalam masalah, motif kata Mirabel menegaskan tentang dirinya yang menjadi bagian keluarga *Madrigal* meskipun tidak memiliki kekuatan spesial.

Warna pada motif wajah, kacamata, dan kata Mirabel yaitu biru yang menggambarkan Mirabel sebagai tokoh yang menjaga keharmonisan, ketenangan, dan kedamaian keluarga *Madrigal*. Warna hijau menggambarkan Mirabel sebagai tokoh yang menjaga keseimbangan dan komunikasi seluruh anggota keluarga *Madrigal*. Warna pink menggambarkan tokoh Mirabel yang feminim, lemah lembut, dan peduli akan keluarganya.

Penokohan Mirabel dijelaskan secara lansung (*expository*). Mirabel merupakan tipe karakter *two dimensional*, *round*, *dynamic*, dan *universal*. Tokoh Mirabel memiliki fungsi *protagonist* dan *confident* dalam film *Encanto*.

#### Lilin

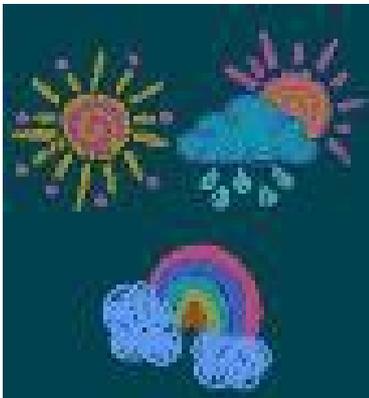


Motif lilin menggambarkan tentang Abuela Alma yang merupakan penjaga lilin ajaib yang menjadi sumber kekuatan spesial keluarga *Madrigal*.

Warna pada motif lilin yaitu warna merah muda yang menggambarkan tokoh Abuela Alma yang sangat peduli terhadap kekuatan spesial yang dimiliki keluarga *Madrigal*, feminim, dan romantis. Warna kuning menggambarkan Abuela Alma sebagai tokoh yang antusias terhadap kekuatan spesial dari lilin ajaib dan keluarga *Madrigal*, dan bersemangat serta optimis untuk melanjutkan hidup setelah ditinggal oleh suaminya. Warna coklat menggambarkan tokoh Abuela Alma sebagai pemegang kekuatan spesial dari lilin ajaib untuk seluruh anggota keluarga *Madrigal*.

Penokohan Abuela Alma dijelaskan secara lansung (*expository*). Abuela Alma merupakan tipe karakter *two dimensional*, *round*, *dynamic*, *stereotype* dan *universal*. Tokoh Abuela Alma memiliki fungsi *antagonist* dan *confident* dalam film *Encanto*.

#### Cuaca



Motif cuaca menggambarkan tentang Pepa yang memiliki kekuatan dapat mengontrol cuaca seperti hujan, badai, salju, dll. sesuai dengan kondisi suasana hatinya.

Warna pada motif cuaca yaitu warna biru yang menggambarkan tokoh Pepa sebagai tokoh yang tenang, dan sedih sesuai dengan kondisi suasana hatinya. Warna kuning menggambarkan tokoh Pepa yang semangat, bahagia, ceria. Warna pink menggambarkan tokoh Pepa yang feminim.

Penokohan Pepa dijelaskan secara lansung (*expository*). Pepa merupakan tipe karakter *flat/one dimensional*, *static*, dan *universal*. Tokoh Pepa memiliki fungsi *confident* dalam film *Encanto*.

#### Keranjang Makanan



Motif keranjang makanan menggambarkan tentang Julietta yang memiliki kekuatan dapat menyembuhkan segala macam penyakit dengan makanan yang dibuat olehnya.

Warna pada motif keranjang makanan yaitu hijau yang menggambarkan Julietta sebagai tokoh yang memiliki sifat tenang, dan selalu menenangkan emosi Mirabel saat dia merasa sedih. Warna coklat menggambarkan tokoh Julietta sebagai tempat aman untuk Mirabel berkeluh kesah dan selalu mendukungnya. Warna biru menggambarkan Julietta sebagai tokoh yang selalu tenang dan damai.

Penokohan Julietta dijelaskan secara lansung (*expository*). Julietta merupakan tipe karakter *flat/one dimensional*, *static*, dan *universal*. Tokoh Julietta memiliki fungsi *confident* dan *foil* dalam film *Encanto*.

#### Not Balok



Motif not balok menggambarkan tentang Dolores yang memiliki kekuatan pendengaran super yang dapat mendengarkan suara sekecil apapun dan dari jarak yang sangat jauh.

Warna pada motif not balok yaitu kuning yang menggambarkan Dolores sebagai tokoh yang selalu semangat dan ceria. Warna pink menggambarkan tokoh Dolores yang feminim, dan romantis.

Penokohan Dolores dijelaskan secara lansung (*expository*). Dolores merupakan tipe karakter *two dimensional*, dan *static*. Tokoh Dolores memiliki fungsi *confident* dan *foil* dalam film *Encanto*.

#### **Bunglon**



Motif bunglon menggambarkan tentang Camilo yang memiliki kekuatan dapat berubah-ubah wujud menjadi siapapun di sekitarnya.

Warna pada motif bunglon yaitu cokelat yang menggambarkan tokoh Camilo yang selalu kokoh dalam menghibur dan membantu seluruh anggota keluarga *Madrigal*. Warna kuning menggambarkan Camilo sebagai tokoh yang ceria, semangat, optimis, dan selalu antusias dengan semua kegiatan.

Penokohan Camilo dijelaskan secara lansung (*expository*). Mirabel merupakan tipe karakter *flat/ one dimensional*, dan *static*. Tokoh Camilo memiliki fungsi *confident* dalam film *Encanto*.

#### **Hewan**



Motif hewan menggambarkan tentang Antonio yang memiliki kekuatan dapat berbicara dengan hewan apapun di sekitarnya.

Warna pada motif hewan yaitu cokelat yang menggambarkan Antonio sebagai tokoh yang selalu aman karena dia adalah anggota keluarga yang paling muda. Warna kuning menggambarkan tokoh Antonia yang ceria, dan semangat. Warna merah menggambarkan tokoh Antonio yang bahagia, dan memiliki gairah dengan kekuatan barunya. Warna hijau menggambarkan tokoh Antonio yang tenang.

Penokohan Antonio dijelaskan secara lansung (*expository*). Antonio merupakan tipe karakter *two dimensional*, dan *static*. Tokoh Antonio memiliki fungsi *confident* dalam film *Encanto*.

#### **Tumbuh-tumbuhan**



Motif tumbuh-tumbuhan menggambarkan tentang Isabela yang memiliki kekuatan awalnya hanya dapat menciptakan bunga-bunga di sekitarnya, lalu kekuatannya berkembang menjadi dapat menciptakan berbagai macam tumbuhan di sekitarnya.

Warna pada motif tumbuh-tumbuhan yaitu biru yang menggambarkan Isabela sebagai tokoh yang selalu percaya diri, tenang, dan damai.

Penokohan Isabela dijelaskan secara lansung (*expository*). Isabela merupakan tipe karakter *two dimensional*, *round*, *dynamic*, dan *universal*. Tokoh Isabela memiliki fungsi *antagonist* dan *foil*

dalam film *Encanto*.

### Barbel



Motif barbel menggambarkan tentang Luisa yang memiliki kekuatan super kuat sehingga Luisa biasa mengangkat beban seberat apapun dengan mudah.

Warna pada motif barbel yaitu ungu yang menggambarkan tokoh Luisa yang bijaksana karena dia selalu berusaha untuk peduli dan membantu Mirabel ketika hampir semua anggota keluarga *Madrigal* meremehkannya.

Penokohan Luisa dijelaskan secara langsung (*expository*). Luisa merupakan tipe karakter *two dimensional, round, dynamic, dan universal*. Tokoh Luisa memiliki fungsi *confident* dan *foil* dalam film *Encanto*.

### Kupu-kupu



Motif kupu-kupu menggambarkan tentang metafora cerita pada film “*Encanto*” tentang perubahan kehidupan menjadi lebih baik, hal ini ditunjukkan pada akhir konflik antara Mirabel dan Abuela Alma. Selain itu, kupu-kupu juga menjadi simbol utama pada lilin ajaib sumber kekuatan spesial keluarga *Madrigal*.

Warna pada motif kupu-kupu yaitu warna pink yang menggambarkan feminim, rasa lemah lembut, dan kepedulian yang ditunjukkan oleh tokoh Mirabel dan Abuela Alma. Warna ungu menggambarkan keanggunan, kebijaksanaan, dan kebahagiaan yang ditunjukkan oleh tokoh Mirabel dan Abuela Alma. Warna biru menggambarkan kepercayaan, keharmonisan, ketenangan dan

kedamaian yang ditunjukkan oleh tokoh Mirabel dan Abuela Alma.

### *Yo Amo Los Madrigal*



Motif tulisan “*Yo Amo Los Madrigal*” yang berarti “Aku Cinta *Madrigal*” menggambarkan rasa cinta yang sangat besar dari Mirabel kepada keluarganya yaitu keluarga *Madrigal*.

Warna pada motif tulisan “*Yo Amo Los Madrigal*” yaitu pink yang menggambarkan kefemininan karena mayoritas anggota keluarga *Madrigal* adalah perempuan. Warna biru menggambarkan kepercayaan, dan kedamaian tokoh Mirabel kepada keluarganya. Warna hijau menggambarkan keseimbangan emosi, dan komunikasi yang diperjuangkan oleh Mirabel terhadap keluarganya.

Dari penjelasan *interpretan* di atas secara deskriptif. Dapat dilihat bahwa pada *object* berupa motif di pakaian tokoh Mirabel sebagai *representamen* dalam penelitian ini memiliki makna yaitu (1) penggambaran karakter tokoh utama Mirabel yang tenang, santai, luwes, dan selalu melakukan hal-hal yang tidak dapat diprediksi oleh seluruh anggota keluarga *Madrigal* dengan tujuan untuk menyatukan kembali dan membuat hubungan keluarga *Madrigal* menjadi harmonis; (2) penggambaran rasa cinta dan penghormatan tokoh Mirabel kepada seluruh anggota keluarga *Madrigal* melalui bentuk-bentuk yang beragam seperti lilin, cuaca, keranjang makanan, dll. yang merepresentasikan kekuatan spesial masing-masing dan karakter dari tiap anggota keluarga *Madrigal*; (3) penggambaran pesan utama yaitu perubahan kehidupan keluarga besar *Madrigal* menjadi lebih baik lagi dari film *Encanto*.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan

menggunakan pendekatan teori semiotika Charles Sanders Peirce dengan “model *triadic*” pada pakaian tokoh Mirabel sebagai *representamen*, dan motif pada pakaiannya sebagai *object* dapat menjelaskan tentang makna yang terdapat pada kedua hal tersebut. Makna atau *interpretan* pada motif pakaian tokoh Mirabel dijelaskan dengan menggunakan dua teori yaitu yang pertama teori elemen visual yaitu (1) garis: terdapat garis lurus pada rok Mirabel dan garis lengkung pada atasan blus Mirabel; (2) bentuk: terdapat berbagai macam simbol pada motif pakaian yang merepresentasikan Mirabel dan semua tokoh keluarga *Madrigal*; (3) warna: terdapat penggunaan panas dan warna dingin pada motif pakaian yang mana menggambarkan tentang karakter tokoh Mirabel dan semua tokoh keluarga *Madrigal* dalam film; (4) ruang: terdapat dua jenis ruang yaitu ruang positif yang berisikan motif sebagai subjek utama dalam desain pakaian Mirabel dan ruang negatif yang mengelilingi subjek utama dalam desain pakaian Mirabel. Teori kedua adalah teori fungsi karakter yang menyajikan penggambaran karakter tokoh Mirabel dan semua tokoh keluarga *Madrigal* melalui tiga metode yaitu (1) penokohan “*show and tell*”; (2) tipe karakter; (3) fungsi karakter.

Melalui penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat saran yang disampaikan yaitu sebagai berikut (1) pemilihan penggunaan konsep semiotika dari para ahli sebagai pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian analisis semiotika harus benar-benar disesuaikan dengan objek penelitian yang ada baik itu karya poster, cover, film, dll. agar mempermudah peneliti dalam mendapatkan hasil penelitian yang maksimal; (2) penggunaan konsep teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat lebih dikembangkan lagi dengan tidak hanya menggunakan “model *triadic*” saja, namun juga menggunakan konsep “*trikotomi*”; (3) melalui artikel ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau acuan apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menjadi bahan evaluasi saat melakukan penelitian serupa.

## REFERENSI

Adityawan, Arief, DKK. (2010). *Tinjauan Desain Grafis dari Revolusi Industri Hingga Indonesia Kini*. Jakarta Selatan : PT CONCEPT MEDIA

- Andita, Ikhsan (2022). “10 Fakta Encanto, Film Animasi Disney Yang Viral Tentang Keluarga Ajaib DiKolombia” diunduh pada tanggal 29 Maret 2022, dari <https://duniagames.co.id/discover/article/10-fakta-encanto-film-animasi-disney-yang-viral-tentang-keluarga-ajaib-di-kolombia>
- Aninsi, Niken. (2021). “Film Disney Terbaik Sepanjang Masa, Mana Favoritmu?” diunduh pada Tanggal 18 Maret 2022, dari <https://katadata.co.id/film-disney-terbaik-sepanjang-masa-mana-favoritmu/>
- Darajah, R. U. (2011). “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melaporkan dengan Media Film Animasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 12 Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta.: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Disney, P. (2021). “Disney’s Movie Encanto” diunduh pada Tanggal 22 Maret 2022, dari <https://movies.disney.id/encanto?>
- Fiske, John. (2010). *Cultural and Communication studies: sebuah pengantar paling komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hallet. (2015). “Elements of Fiction: Fundamental literary that indentify components of narratives.” diunduh pada tanggal 30 Maret 2022, dari [https://www.carrollwooddayschool.org/uploaded/documents/ElementsofFiction\\_6-4\\_10.pdf](https://www.carrollwooddayschool.org/uploaded/documents/ElementsofFiction_6-4_10.pdf)
- Herlambang, Helmy (2022). “(Oscars 2022) Encanto Sukses Raih Piala Animasi Film Terbaik” diunduh pada Tanggal 29 Maret 2022, dari <https://www.kincir.com/movie/cinema/osc-ar-2022-encanto-film-animasi-terbaik-mInYG3DnMZTU8>
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) UI Depok.
- Lisa, S. D. & Rosmilan, P. (2019). Semiotika (Makna Warna Dalam Uis Karo). *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3 No. 2, pp. 99-100.
- Little john, Stephen & Foss, Karen. (2012). *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Putri, D. (2013). “Menyelami Prinsip-prinsip Desain Grafis” diunduh pada Tanggal 23 Maret 2022, dari <https://idseducation.com/menyelami-prinsip-prinsip-desain/>
- Raimukti. (2013). “Perkembangan Film Animasi di Indonesia” diunduh pada Tanggal 22 Maret 2022, dari <http://repository.stisitelkom.ac.id/72/2/Pekembangan-film-animasi-di-indonesia.pdf>.
- Sobandi, B. (2008). *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Salsabil, L. S. (2019). “Analisis Makna Perempuan Maskulin Pada Film Disney Brave dan Moana”. Skripsi. Tangerang: Universitas Islam Syekh-Yusuf.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.